Fund Fact Sheet, April 2026

Mandiri Investa Equity Asean 5 Plus

Reksa Dana Saham

NAV/Unit Rp. 1.073,83

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 April 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-224/D.04/2013

Tanggal Efektif Reksa Dana
17 Juli 2013

Bank Kustodian
Bank Citibank

Tanggal Peluncuran
22 November 2013

AUM
Rp. 61,08 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
2.000.000.000 (Dua Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,12% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000159902

Kode Bloomberg
MANSEA5 : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Pasar
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MIEA5P berinvestasi pada Efek Ekuitas Domestik dan Luar Negeri dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi local terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 65,40 Triliun (per 30 April 2026).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	:	80% - 100%
Efek Bersifat Utang dan/atau Pasar Uang dan/atau Deposito	:	0% - 20%

*) Tidak termasuk Kas dan Setara Kas

Komposisi Portfolio*

Saham	:	91,44%
Deposito	:	4,09%

*) Tidak termasuk Kas dan Setara Kas

Kinerja Portfolio

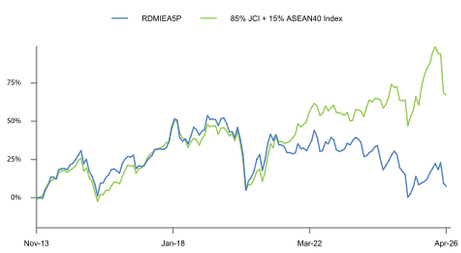

Kinerja Bulanan

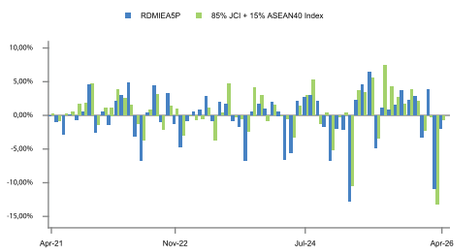

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Aneka Tambang Tbk.	Saham	3,98%
Astra International Tbk	Saham	6,84%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	5,57%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	7,14%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3,57%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	5,52%
Citibank N.A.	Deposito	4,09%
Merdeka Copper Gold Tbk.	Saham	4,52%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	5,91%
Vale Indonesia Tbk	Saham	4,73%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

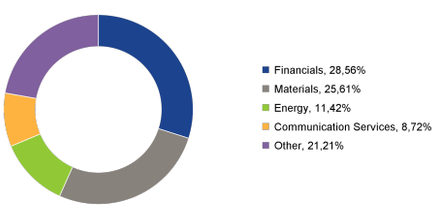

Kinerja - 30 April 2026

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIEA5P	:	-1,93%	-9,26%	-7,71%	0,32%	-20,79%	-20,16%	-12,27%	7,38%
Benchmark*	:	-0,67%	-13,98%	-10,89%	6,26%	7,36%	22,19%	-15,86%	67,18%

*85% JCI + 15% ASEAN40 Index

Kinerja Bulan Tertinggi	(November 2020)	9,41%
Kinerja Bulan Terendah	(Maret 2020)	-18,10%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 9,41% pada bulan November 2020 dan mencapai kinerja terendah -18,10% pada bulan Maret 2020.

Ulasan Pasar

IHSG bergerak volatil dengan bias melemah sepanjang April 2026, seiring pelemahan nilai tukar. Eskalasi konflik Timur Tengah mendorong harga minyak bertahan di atas USD100/bbl, meningkatkan sentimen risk-off global yang diperkuat oleh penguatan dolar AS dan stance Federal Reserve yang higher-for-longer, sehingga menjaga yield US Treasury tetap tinggi dan memicu capital outflow dari emerging markets. Tekanan domestik turut diperparah oleh permintaan valas musiman (impor dan dividen), serta posisi Indonesia sebagai net oil importer, di mana kenaikan harga energi menekan neraca eksternal dan meningkatkan risiko fiskal. Di sisi lain, terdapat perkembangan positif dalam merespons isu MSCI melalui agenda reformasi transparansi pasar, meliputi penyediaan data kepemilikan saham di atas 1%, pengungkapan konsentrasi kepemilikan (HSC), granularitas 39 tipe investor, serta kenaikan batas minimum free float menjadi 15%. Dari sisi makro, PMI manufaktur berada di 50,1, tetap ekspansi, namun turun dari 53,8, sementara inflasi melandai ke 3,48% yoy dengan inflasi inti 2,52% dan inflasi bulanan sebesar 0,41% mom. Neraca perdagangan mencatat surplus USD1,28 miliar pada Februari 2026, meskipun menyempit akibat pertumbuhan impor sebesar 10,85% yoy yang lebih tinggi dibandingkan ekspor sebesar 1,01% yoy; secara kumulatif surplus mencapai USD6,59 miliar (2M26). Cadangan devisa turun ke USD148,2 miliar seiring intervensi stabilisasi rupiah, setara 6,0 bulan impor. Dari sisi permintaan, penjualan ritel pada Februari 2026 tumbuh 6,5% yoy didukung momentum Ramadan, meskipun kepercayaan konsumen (IKK) turun ke 122 pada Maret 2026. RDG BI pada 21-22 April 2026 memutuskan untuk mempertahankan suku bunga sebesar 4,75%. Pada Maret 2026, Pertumbuhan kredit meningkat 9,49% yoy, rasio alat likuid terhadap DPK 27,85% dan pertumbuhan DPK 13,55% yoy.

Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia
RD M INVESTA EQUITY ASEAN 5 PLUS
0-810-255-005

Bank Mandiri - cabang Bursa Efek Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EQUITY ASEAN 5 PLUS
104-000-4496-993

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**